	PERAWATAN BAYI BARU LAHIR		
	SOP	No. SOP : 441/ / /PKM-MKB/2022	
		No. Revisi : 1	
		Tanggal Terbit : / /2022	
		Halaman : 1/2	
UPT PUSKESMAS MENGKUBANG			drg. LISTA ANGGRAINI NIP.198906122014022006

1. Pengertian	Perawatan Bayi Baru Lahir adalah Melakukan asuhan kebidanan pada bayi baru lahir yang meliputi pemeriksaan dan menilai bayi baru lahir untuk memastikan pernafasan spontan, mencegah hipoksia sekunder, menemukan kelainan, dan melakukan tindakan atau rujukan sesuai kebutuhan
2. Tujuan	Menilai kondisi bayi baru lahir, membantu terlaksananya pernafasan spontan serta mencegah hypotermia.
3. Kebijakan	SK Kepala Puskesmas No : 188.4/060/PKM-MKB/2022 Tentang Penyelenggaraan Layanan Klinis UPT Puskesmas Mengkubang
4. Referensi	1. Peraturan Menteri Kesehatan N0. 43 Tahun 2019 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat 2. JNPK-KR, 2012, *Asuhan Persalinan Normal dan Inisiasi Menyusui Dini,* JHPIEGO Kerja Sama Save The Children Federation Inc-US, Modul. Jakarta.
5. Langkah-langkah	Segera Setelah Lahir 1. Segera setelah bayi lahir keringkan dan bersihkan, ganti handuk dengan kain kering. 2. Lakukan 3 penilaian awal : • Usaha nafas, nilai apakah bayi menangis kuat/megap-megap/ tidak menangis • Bila bayi tidak menangis atau megap-megap bersihkan jalan nafas dengan delee. • Jika tetap tidak menangis segera lakukan tindakan sesuai standar penanganan asfiksia pada bayi baru lahir. • Warna kulit, nilai berwarna kemerahan, atau sianosis • Tonus otot bergerak aktif/ lemah 3. Jika bayi menangis kuat, warna kulit kemerahan, tonus otot bergerak aktif, maka potong tali pusat, dan lanjutkan perawatan bayi baru lahir. 4. Klem tali pusat dilakukan pada kedua tempat. Klem pertama dilakukan pada dua tempat yang pertama berjarak 5 cm dari umbilicus dan klem yang kedua pada 10 cm dari umbilicus. Gunakan gunting steril untuk memotong tali pusat. Gunting talipusat diantara kedua klem, lalu jepit menggunakan penjepit tali pusat/ benang tali pusat pada kleman pertama dari umbilicus, pastikan tidak ada pedarahan dari tali pusat 5. Cuci tangan dengan sabun dan air bersih lalu keringkan dengan handuk yang bersih 6. Sesudah 5 menit lakukan penilaian terhadap keadaan bayi secara umum dengan menggunakan skor apgar 7. Melanjutkan IMD selama 1 jam 1 jam Setelah Lahir a. Menyiapkan ruangan yang hangat dan bersih b. Menyiapkan pakaian bayi lengkap c. Mencuci tangan dengan sabun dan air bersih, serta mengeringkan dengan handuk bersih/ tissue

	d. Menggunakan sarung tangan bersih e. Memberitahu ibu dan kelurga pemeriksaan yang akan di lakukan pada bayinya f. Melakukan pengukuran antropometri (timbang berat badan, ukur Panjang badan, lingkar kepala, lingkar dada, lingkar perut, dan lila) g. Melakukan pemeriksaan fisik Head to toe h. Melakukan pemberian salap mata i. Melakukan injeksi vitamin K j. Memakaikan baju, popok, sarung tangan dan kaki serta membedong bayi untuk menjaga kehangatan. k. Memberitahu ibu hasil pemeriksaan. 2 Jam Setelah Lahir a. Melakukan inform consent pemberian vaksin Hb0 b. Menyiapkan ruangan yang hangat dan bersih c. Menyiapkan vaksin Hb0 d. Melakukan injeksi Hb0 e. Mengambil cap stempel kaki bayi di surat keterangan lahir • Memberitahu ibu dan keluarga hasil pemeriksaan. 8. Bidan melengkapi pencatatan dan pelaporan
6. Bagan Alir	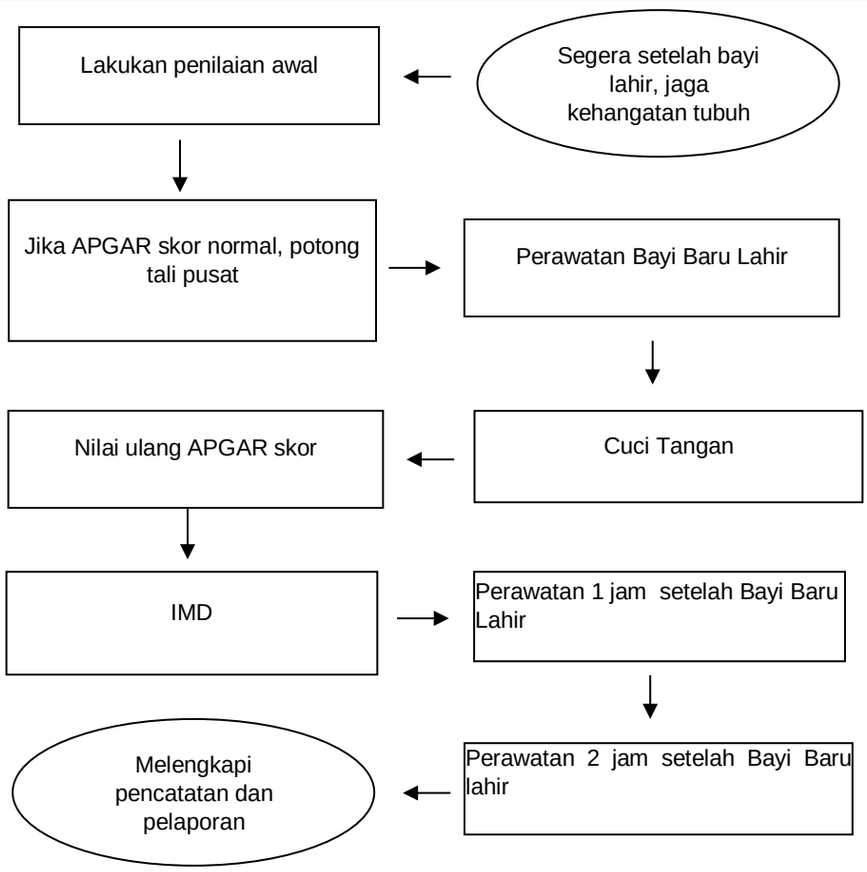
7. Unit terkait	1. Ruang Mampu Salin
8. Rekaman historis perubahan	

No.	Yang diubah	Isi perubahan	Tanggal mulai diberlakukan
1.	Kebijakan	SK Kepala Puskesmas No : 188.4/060/PKM-MKB/2022 Tentang Penyelenggaraan Layanan Klinis UPT Puskesmas Mengkubang	02/Maret /2022